

BAB III OBJEK, METODE DAN DESAIN PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian yaitu sasaran yang dijadikan pembicaraan dalam suatu penelitian (Arikunto, 2010). Objek yang ingin diteliti pada penelitian ini adalah efisiensi OPZ, Penelitian ini akan mengukur tingkat efisiensi OPZ yang ada di Indonesia periode 2012-2016. Adapun OPZ yang akan diteliti tingkat efisiensinya adalah:

1. Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS)
2. Pos Keadilan Peduli Ummah (PKPU)
3. Rumah Zakat
4. Dompot Dhuafa
5. Rumah Yatim

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif-komparatif. Penelitian komparatif bermaksud untuk membandingkan satu atau lebih sampel (Suryani & Hendryadi, 2015:119). Penelitian komparatif pada penelitian ini akan membandingkan tingkat efisiensi masing-masing OPZ yang tergolong OPZ yang ada di Indonesia periode 2012-2016.

3.3 Desain Penelitian

Definisi Operasional Variabel

Metode analisis efisiensi ini memerlukan data yang terdiri dari data *input* dan *output* suatu *Decision Making Unit* (OPZ). Variabel *input* terdiri dari biaya personalia, operasional dan sosialisasi, sedangkan variabel *output* terdiri dari total pembiayaan dan total pendapatan operasional. Dengan pendekatan *input-output* tersebut, maka akan tercermin seberapa *output* yang dihasilkan dengan *input* yang ada.

Tabel 3. 1 Penggunaan Variabel Input - Output

Variabel Input/Output	Konsep Teoritis	Indikator	Skala
Variabel Input	Biaya Personalia	Gaji Karyawan, Amil	Rasio
	Biaya Sosialisasi	Dana sosialisasi kepada masyarakat	Rasio
	Biaya Operasional	Administrasi dan akomodasi dalam menghimpun dan menyalurkan dana zakat	Rasio
Variabel Output	Total Pendapatan	Seluruh dana yang terhimpun	Rasio
	Total Pengeluaran	Seluruh dana yang disalurkan	Rasio

Sumber: Diolah oleh penulis

3.3.1 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Apabila dilihat dari jenisnya, data yang digunakan pada penelitian ini adalah data kuantitatif yang berupa angka, dimana variabel input-output yang akan diolah berupa data angka. Kemudian jika dilihat dari cara memperolehnya, data yang digunakan adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, diolah oleh pihak lain untuk di publikasikan baik berbentuk laporan atau semacamnya (Suryani & Hendryadi, 2015:171).

Berdasarkan waktunya, data pada penelitian ini adalah data berkala (time series) atau sering disebut data historis. Data time series merupakan data yang dikumpulkan dari waktu ke waktu yang diperlukan untuk menunjukkan suatu perkembangan pada periode tertentu (Suryani & Hendryadi, 2015:172). Data pada penelitian ini berasal dari sumber internal yaitu laporan keuangan OPZ dimana laporan keuangan tersebut di dapat dari website resmi OPZ yang bersangkutan. Adapun data sekunder yang dibutuhkan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 2
Variabel dan Sumber Data

Variabel	Sumber
Biaya Personalia	Ikhtisar keuangan dari laporan keuangan tahunan OPZ
Biaya Sosialisasi	Ikhtisar keuangan dari laporan keuangan tahunan OPZ
Biaya Operasional	Ikhtisar keuangan dari laporan keuangan tahunan OPZ
Total Pendapatan	Ikhtisar keuangan dari laporan keuangan tahunan OPZ
Total Pengeluaran	Ikhtisar keuangan dari laporan keuangan tahunan OPZ

Sumber: Diolah oleh penulis

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi, dimana pengolahan data sekunder dilakukan dengan studi pustaka serta penghimpunan informasi yang berasal dari laporan keuangan OPZ dari 2012-2016

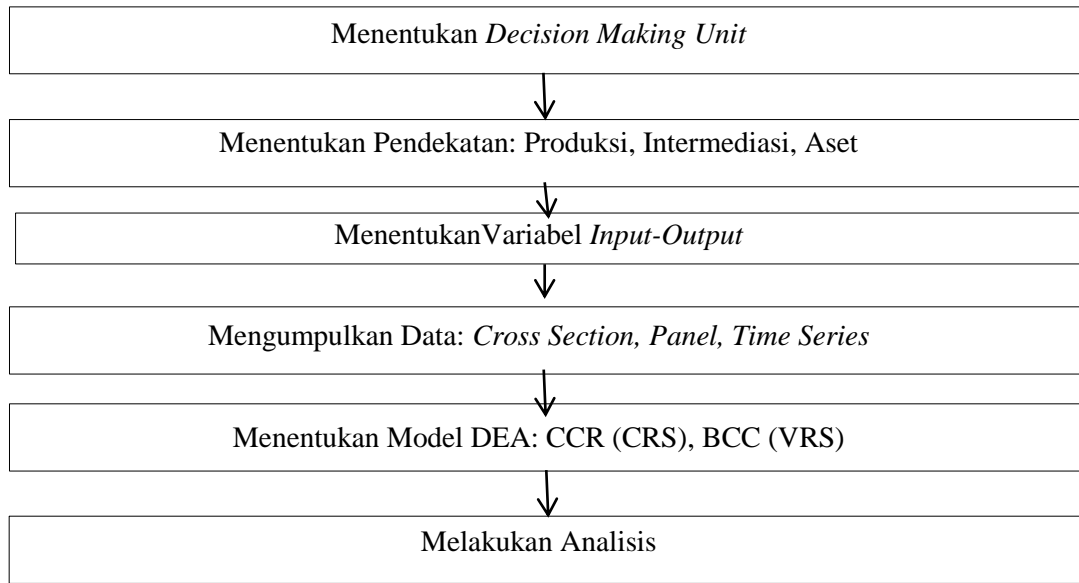
Analisis Data

Alat bantu untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah alat bantu komputer dengan metode Data Envelopment Analysis (DEA) untuk mengukur dan menganalisis efisiensi OPZ. Adapun software yang digunakan untuk menunjang penelitian ini adalah *software Max DEA 6.1* Langkah-langkah yang akan dilakukan peneliti dalam menganalisis efisiensi adalah sebagai berikut:

1. Mencari dan mengumpulkan data *input* dan *output* yang diambil dari ikhtisar keuangan dari laporan keuangan OPZ
2. Menghitung nilai efisiensi pada OPZ yang bersangkutan dengan menggunakan *software Max DEA 6.1*
3. Menentukan target perbaikan efisiensi berdasarkan hasil perhitungan DEA.
4. Menginterpretasikan hasil yang diperoleh.

Tahapan Pengukuran Efisiensi dengan Metode Data Envelopment Analysis (DEA)

Metode DEA memiliki banyak tahapan yang harus ditetapkan sebelum memulai perhitungan. Tahapan-tahapan tersebut akan sangat berpengaruh pada hasil yang akan dicapai, tahapan-tahapan tersebut antara lain:



Gambar 3. 1

Proses Tahapan Data Envelopment Analysis (DEA)

Sumber: (Hidayat, 2014:340)

Decision Making Unit (OPZ) adalah unit bisnis yang akan diuji tingkat efisiensinya. OPZ pada penelitian ini adalah lima OPZ yang ada di Indonesia. Penelitian ini akan menggunakan pendekatan Produksi. Pendekatan Produksi dianggap paling tepat karena OPZ merupakan lembaga yang fokus dan harus mempertanggungjawabkan dana penghimpunan dan penyaluran zakat. Penentuan pendekatan tersebut berpengaruh pada penggunaan variabel *input-output*. Variabel *input* yang digunakan pada penelitian ini adalah Biaya Personalia, Biaya Sosialisasi, dan Biaya Operasional. Variabel *output* yang digunakan adalah total pendanaan dan total pengeluaran. Data bersumber dari laporan keuangan yang bersifat *time series*. Model DEA yang digunakan adalah model BCC-VRS dengan asumsi OPZ dalam kondisi yang optimal.